

Model agroforestri berkelanjutan untuk mendukung ketahanan pangan studi di sub das Cisokan, Provinsi Jawa Barat = Sustainable agroforestry model to support resilience study in Cisokan sub watershed West Java Province

Iman Santosa Sukardi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20434200&lokasi=lokal>

Abstrak

Riset ini dilatarbelakangi oleh rusaknya kondisi DAS Citarum termasuk Sub DAS Cisokan dan adanya penduduk khususnya petani yang mengalami rawan pangan. Permasalahan yang dihadapi adalah adanya kesenjangan antara upaya pemenuhan kebutuhan pangan dan pengelolaan lingkungan berkelanjutan dengan kegiatan pertanian saat ini. Tujuan riset ini adalah untuk menentukan model agroforestri berkelanjutan yang sesuai dengan kondisi Sub DAS Cisokan untuk mendukung ketahanan pangan. Pendekatan riset adalah kuantitatif dengan metode utama survei. Analisis dilakukan dengan mengolah data spasial dan numerik, baik data primer maupun sekunder serta permodelan. Hasil riset memperlihatkan bahwa mayoritas petani di Sub DAS Cisokan tidak termasuk tahan pangan, secara kuantitatif status sistem agroforestri kurang berkelanjutan dan model agroforestri yang berkelanjutan adalah yang mengkombinasikan tanaman pangan berbentuk pohon, tanaman semusim dan hewan ternak besar dan ikan. Pengembangan agroforestri perlu mempertimbangkan tata ruang wilayah dan penutupan/penggunaan lahan. Pengembangan pertanian monokultur sebaiknya sangat dibatasi karena tidak sesuai dengan kaidah ilmu lingkungan. Pengembangan agroforestri harus mempertimbangkan aspek-aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

.....

The background of the research is Citatum watershed including Cisokan sub watershed very bad condition as well as local people food shortage. The problem is the gap between food needs fulfillment efforts and sustainable environment management in one hand and agricultural practices on the other. Objective of the research is to define sustainable agroforestry model which suitable with Cisokan sub watershed condition to support food resilience. Research approach is quantitative and survey is the main method. Data analysis was done by processing both data spatial and numeric, followed by modelling. The result of the research shows that majority of the farmers are not classified as food secured, quantitatively agroforestry is less sustainable and agroforestry model can support food resilience if combining food trees, annual crops, livestock and freshwater fisheries. Agroforestry development should consider provincial spatial plan and existing land use/land cover. It is recommended to limit monoculture agriculture since it is not in line with environment sustainability principles. Agroforestry development should consider social, economical and ecological aspects.